

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Peneliti memilih penelitian asosiatif karena sesuai dengan tujuan yang dilakukan yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *good corporate governance* yang diproxikan dengan komite audit dan komisaris independen, dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pendekatan kuantitatif karena metode kuantitatif efektif untuk jenis penelitian yang bersifat asosiatif atau pengujian. Tidak hanya itu, metode kuantitatif tidak memakan waktu lama untuk dapat menghasilkan data yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data masa lalu (*ex post facto*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2014:7) berupa laporan keuangan perusahaan dari beberapa perusahaan *listing* dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 atau yang disebut dengan data panel (penggabungan data *cross section* dan *time series*).

#### **Data, Populasi, dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengambilan data, yaitu:

1. Pengambilan Data Sekunder

Untuk mendukung penelitian dan analisis masalah yang akan diteliti, maka peneliti memerlukan data yang relevan serta data yang berasal dari sumber yang akurat (jelas, benar, dan dapat dipercaya). Data yang digunakan dalam penelitian

ini sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, dimana data sekunder berarti sumber data penelitian diperoleh peneliti melalui media perantara atau secara tidak langsung, baik data yang dipublikasikan maupun data yang tidak dipublikasikan secara umum. Penelitian ini menggunakan data sekunder secara tidak langsung yang dilakukan dengan membuka website resmi dari objek yang diteliti yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), sehingga dapat diperoleh gambaran umum, laporan keuangan, laporan keberlangsungan, dan struktur perusahaan.

## 2. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 secara berturut-turut mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 45 perusahaan dari berbagai sektor yang terdaftar dalam indeks LQ45 dan Bursa Efek Indonesia.

## 3. Sampel Penelitian

Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian. Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena dianggap cepat dan mudah serta relevan dengan tujuan penelitian.

Karakteristik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan *listing* dalam indeks LQ45 yang terdaftar pada BEI sebagai emiten tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.
2. Perusahaan *listing* indeks LQ45 yang mempublikasikan dan selalu menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama periode pengamatan yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.
3. Perusahaan memiliki data komisaris independen dan komite audit.
4. Perusahaan *listing* indeks LQ45 memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel yang digunakan selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

**Tabel 3.1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perusahaan yang masuk dalam kriteria indeks LQ45	45
2	Perusahaan yang tidak selalu listing dalam indeks LQ45 selama periode 2012-2017	(23)
3	Perusahaan tidak melaporkan <i>annual report</i> selama periode 2012-2017 (AALI, BBRI, BMRI, JSRM, PTBA, SMGR)	(6)
4	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam entitas rupiah (entitas USD) (ADRO, PGAS)	(2)
5	Perusahaan tidak memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel yang digunakan (BBCA, BBNI, GGRM, UNVR)	(4)
	<b>Sampel Penelitian (Perusahaan)</b>	<b>10</b>
	<b>Total observasi (Data) selama 5 tahun penelitian</b>	<b>60</b>
	<b>Total data outliers</b>	<b>(6)</b>
	<b>Total data setelah outliers</b>	<b>54</b>

Source : Data Sekunder Diolah Kembali Oleh Peneliti (2018)

Dari kriteria tersebut, diketahui jumlah perusahaan yang *listing* dalam indeks LQ 45 ada sebanyak 45 perusahaan, namun sebanyak 23 perusahaan tidak mampu menduduki indeks LQ45, sebanyak 6 perusahaan yang tidak melaporkan *annual report* dan hanya melaporkan laporan keuangan diantaranya PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk, dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Adapun perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam entitas rupiah yaitu PT Adaro Energy Tbk dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang melaporkan laporan keuangan dalam entitas USD (Dollar US), perusahaan tidak memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel penelitian adalah PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk. dari kriteria diatas dapat disimpulkan jumlah perusahaan sampel dari penelitian ini sebanyak 10 perusahaan diantaranya adalah PT. AKR Corporindo Tbk, PT. Astra International Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Lippo Karawaci Tbk, PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. United Tractors Tbk.

### **Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:63). Pada penelitian ini terdapat tiga macam variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderat.

Berikut penjelasan mengenai tiga macam variabel tersebut

#### **a. Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Menurut Sugiyono (2017:64) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*, menggunakan proksi Komite Audit yang disimbolkan dengan ( $X_1$ ), Komisaris Independen ( $X_2$ ), dan *Corporate Social Responsibility*

*Disclosure* (pengungkapan tanggung jawab sosial) yang disimbolkan dengan ( $X_3$ ). Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan data yang diungkap oleh perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosialnya meliputi kategori: ekonomi, lingkungan, dan sosial (praktik tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk).

### 1. Komite Audit ( $X_1$ )

Pengukuran komite audit menggunakan rumus:

$$\text{Komite Audit} = \frac{\% \text{ Jumlah anggota komite audit dari luar}}{\text{Total Jumlah seluruh anggota komite audit}}$$

### 2. Komisaris Independen ( $X_2$ )

Komisaris Independen menggunakan rumus:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\% \text{ komisaris independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

### 3. *Corporate Social Responsibility Disclosure* ( $X_3$ )

Pengungkapan tanggung jawab sosial adalah data yang diungkapkan oleh suatu perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan atau aktivitas non operasional perusahaan. Item pengungkapan tanggung jawab sosial dalam penelitian ini menggunakan kategori dan sub-kategori dalam pedoman GRI G4 meliputi ekonomi, lingkungan hidup, K3, hak asasi manusia, sosial & kemasyarakatan, tanggung jawab produk.

Pendekatan untuk menghitung CSR pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan. Adapun rumus dari perhitungan CSR yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CSDI_j : \frac{\sum X_j}{N_j}$$

Keterangan:

CSDI : *Corporate Social Responsibility Index*

$X_j$  : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

$N_j$  : Jumlah item pengungkapan CSR

b. Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Menurut Sugiyono (2017:64), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins's Q yang disimbolkan dengan (Y).

Tobin's Q dihitung dengan rumus:

$$Tobin's Q = \frac{\{(CP \times \text{Jumlah Saham}) + TL + I\} - CA}{TA}$$

Keterangan:

CP = *Closing Price*

TL = *Total Liabilities*

I = *Inventory*

CA = *Current Assets*

TA = *Total Assets*

**Tabel 3.2. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Komite Audit ( $X_1$ )	Komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan	Total Komite Eksternal/ Total Komite Audit	Rasio
Komisaris	Anggota dewan	Total Anggota	Rasio

Independen ( $X_2$ )	komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen.	Komisaris Independen / Total Dewan Komisaris	
<i>Corporate Social Responsibility</i> ( $X_3$ )	Data yang diungkapkan oleh suatu perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan atau aktivitas non operasional perusahaan.	Total Item Kategori Yang Dilaporkan / Total Kategori Pengungkapan CSR (GRI G4)	Rasio
Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi.	(Nilai Pasar Equitas + Total Hutang) / Total Aktiva	Rasio

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung penelitian dan analisis terhadap masalah yang diteliti maka diperlukan data yang relevan serta data yang berasal dari sumber yang benar dan dapat dipercaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini didapatkan dengan membuka website resmi dari objek yang diteliti yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **Metode Analisis Data**

### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabel sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numeric dan grafik. Statistika deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi dengan karakteristik penelitian yang sama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendendi sentral (mean, median, modus), disperse (deviasi standard dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian menurut Indriantoro Nur dan Bambang Supomo (1999).

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang dilakukan ada lima yaitu: uji normalitas, uji multikolenaritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedistisitas, dan uji linearitas

#### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisa grafik dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui analisis grafik. Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal (Ghozali, 2013:154).



### Uji Heterokedistisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedistisitas dan jika berbeda disebut heterokedistisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedistisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

### Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolienaritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolienaritas.

### Metode Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$ , diduga tidak terdapat pengaruh antara komite audit terhadap nilai perusahaan.

$H_1 : b_1 \neq 0$ , diduga terdapat pengaruh antara komite audit terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : b_2 = 0$ , diduga tidak terdapat pengaruh antara komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

$H_1 : b_2 \neq 0$ , diduga terdapat pengaruh antara komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : b_3 = 0$ , diduga tidak terdapat pengaruh antara CSR terhadap nilai perusahaan.

$H_1 : b_3 \neq 0$ , diduga terdapat pengaruh antara CSR terhadap nilai perusahaan.

### Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kearah mana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	nilai perusahaan
$\alpha_0$	=	konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	=	koefisien regresi
$X_1$	=	variabel independen (Komite Audit)
$X_2$	=	variabel independen (Komisaris Independen)
$X_3$	=	variabel independen ( <i>Corporate Social Responsibility</i> )
e	=	kesalahan baku

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan sumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap jkonstan atau tetap. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:95). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 maka hubungan yang

terjadi kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

**Tabel 3.3. Tinggi Rendahnya Koefisien Korelasi**

Pernyataan	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2017:184

### Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat tabel sig atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria ujinya sebagai berikut:

- a. Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan signifikansi:

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Kesimpulan:

$H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ . Berarti koefisien korelasi signifikan jika  $H_0$  ditolak.